

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan ketentuan Kompilasi Hukum Islam mengenai pembagian harta warisan terhadap anak yatim korban bencana alam yang berada dalam perwalian. Untuk mengetahui dan menganalisis peran notaris terhadap pelaksanaan mengenai pembagian harta warisan terhadap anak yatim korban bencana alam yang berada dalam perwalian. Dan untuk mengetahui dan menganalisis kendala-kendala dan solusi-solusi terhadap pembagian harta warisan yang dialami oleh anak yatim korban bencana alam yang berada dalam perwalian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis empiris, sedangkan metode pengumpulan data menggunakan library research dan Field research. Metode analisa data dilakukan secara kualitatif kemudian disajikan secara deskriptif. Permasalahan Penelitian ini dianalisis menggunakan Teori Perlindungan Hukum, Teori Kewenangan, dan Teori Keadilan.

Penelitian ini menghasilkan bahwa Pelaksanaan Ketentuan Kompilasi Hukum Islam mengenai Pembagian Harta Warisan Terhadap Anak Yatim Yang Berada Dalam Perwalian dapat dilakukan secara damai, jika terdapat sengketa maka diajukan ke Pengadilan Agama. Notaris memiliki wewenang untuk membuat Surat Keterangan Waris tanpa memperhatikan penggolongan penduduk. Dan berperan dalam Pembuatan Akta Pernyataan Waris/Surat Pernyataan Waris dan Surat Keterangan Hak Waris, jika terjadi sengketa dapat membuat Akta Perdamaian/Surat Perdamaian/Perjanjian Pelepasan Hak Tuntutan. Kendala dalam permasalahan ini a.wali menyalahgunakan harta kekayaan anak yang dalam perwalian;b.jika anak memiliki harta warisan berupa tanah dapat mengakibatkan sengketa waris;c.wali harus bersikap adil terhadap anak tersebut;d.kurangnya pemahaman masyarakat mengenai perwalian anak serta peran dan tanggung jawab wali;e. masih menggunakan aturan Hindia-Belanda atau golongan penduduk;f. masyarakat beranggapan peran notaris diperuntukan orang yang tunduk terhadap Peraturan Barat saja. Solusi: a.Wali harus mengganti rugi terhadap kerugian tersebut.b.Surat Keterangan Waris (SKW) yang dimiliki oleh si anak tersebut yang telah dikuatkan oleh Pejabat yang berwenang.c.Hilangnya hak perwalian dengan cara pencabutan kekuasaan perwalian. d.Perlu adanya sosialisasi serta pengarahan terhadap masyarakat. e.Sejak berlakunya Undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Administrasi Kependudukan, penggolongan penduduk sudah tidak diterapkan lagi karena adanya pemerataan penduduk. f.Perlu sosialisai mengenai peran notaris kepada masyarakat.

Kata kunci : Peran, Notaris, Pembagian, Harta Warisan, KHI

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the implementation of the provisions of the Islamic Law Compilation regarding the distribution of inheritance to orphans who are victims of natural disasters who are in guardianship. To find out and analyze the role of the notary in the implementation of the distribution of inheritance to orphans victims of natural disasters who are in guardianship. And to find out and analyze the obstacles and solutions to the distribution of inheritance experienced by orphans who are victims of natural disasters who are in guardianship.

The research method used in this research is juridical empirical, while the data collection method uses library research and field research. The data analysis method was done qualitatively and then presented descriptively. This research problem is analyzed using the Theory of Legal Protection, Theory of Authority, and Theory of Justice.

This research results that the implementation of the provisions of the Compilation of Islamic Law regarding the Distribution of Inheritance to Orphans in Trusteeship can be carried out peacefully, if there is a dispute, it is submitted to the Religious Court. Notaries have the authority to make a Certificate of Inheritance regardless of population classification. And play a role in the making of the Deed of Inheritance / Inheritance Statement and Certificate of Inheritance, if a dispute occurs, you can make a Peace Deed / Peace Certificate / Waiver of Claims Agreement. Obstacles in this matter a.wali misusing the assets of the child under guardianship; b. If the child has inheritance in the form of land it can result in inheritance disputes; c. Guardian must be fair to the child; d. Lack of public understanding of child guardianship and the role and responsibility of the guardian; e. still using the rules of the Dutch East Indies or population groups; f. people think that the role of a notary is reserved for people who are subject to Western regulations only. Solution: a. The guardian must compensate for the loss. b. Inheritance Certificate (SKW) owned by the child which has been confirmed by the authorized official. c. Loss of guardianship rights by means of revoking the trustee power. d. There is a need for socialization and direction to the community. e. Since the enactment of Law Number 24 of 2013 concerning Population Administration, population classifications are no longer applied due to population equity. f. It is necessary to socialize about the role of notaries to the public.

Keywords: Role of Notary, Distribution of Inheritance, KHI, Deed, Religious Court